

## ABSTRAK

**Supriyani, Tri. 2010.** Pengaruh Sikap Proaktif Konselor Terhadap Minat Siswa Memanfaatkan Layanan Konseling Individu di SMP N 7 Semarang Tahun Ajaran 2009/2010. Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing I Prof. Dr Sugiyo, M.Si dan Dosen Pembimbing II Drs. Eko Nusantoro, M.Pd.

### **Kata Kunci: Sikap Proaktif konselor, Minat siswa**

Sikap proaktif konselor disekolah sangat penting untuk mengoptimalkan minat siswa memanfaatkan layanan konseling individu asumsi awal sebelum penelitian sikap proaktif konselor rendah sehingga minat siswa juga rendah. Bila konselor bersikap proaktif diharapkan dapat membantu siswa dalam menyelesaikan berbagai permasalahannya. Namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang kurang berminat dan tidak memanfaatkan layanan konseling individu tujuan penelitian ini dalam mengathau apakah sikap proaktif secara signifikan mempengaruhi minat siswa memanfaatkan layanan konseling individu

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa dari kals VIIA-F, VIIIA-F, IXA-F di SMP N 7 Semarang Tahun Ajaran 2009/2010, yang berjumlah 720 siswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 254siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *Simple random Sampling*. Metode pengumpulan data dengan menggunakan skala psikologis. Validitas instrumen menggunakan rumus korelasi *product moment* dihitung dengan taraf signifikansi 5% ( $r_{tabel} = 0,349$ ). Penghitungan reliabilitasnya menggunakan rumus *Alpha* menunjukkan angka 0,930 oleh karena itu instrumen dinilai reliabel. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase, uji regresi Linier sederhana.

Hasil penelitian yang diperoleh, berdasarkan hasil analisis deskriptif prosentase dapat diketahui bahwa sikap proaktif konselor masuk dalam kriteria tinggi 70,78% sedangkan minat siswa memanfaatkan layanan konseling tergolong sedang 68,28%. Sedangkan hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan hasil dengan tingkat kepercayaan = 95% atau ( $\alpha$ ) = 0.05. derajat kebebasan (df) =  $n-k-1= 250$ , serta pengujian dua sisi diperoleh nilai dari  $t_{0,05} = 1.969$ ,  $H_0$  diterima apabila  $- t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $sig \geq 5\%$ ,  $H_0$  ditolak apabila ( $t_{hitung} < - t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) dan  $sig < 5\%$ , Hasil pengujian statistic dengan SPSS pada variabel X (proaktif) diperoleh nilai  $t_{hitung} = 11.349 > 1.969 = t_{tabel}$  dan  $sig = 0,000 < 5\%$  jadi  $H_0$  ditolak. Ini bararti variabel proaktif secara statistic berpengaruh signifikan terhadap variabel minat.

Dari hasil penelitin disimpulkan Berdasarkan hasil analisis deskriptif prosentase diperoleh bahwa minat siswa rendah sikap proaktif konselor tinggi

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel proaktif secara statistik berpengaruh signifikan terhadap variabel minat. hasil analisis uji hipotesis menyebutkan bahwa pengaruh sikap proaktif konselor terhadap minat siswa memanfaatkan layanan konseling individu cukup signifikan meskipun prosentasenya hanya 33,7%.